




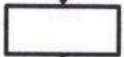
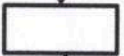
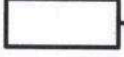

RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG
Jalan Pasteur No. 38 Bandung

**DOKUMEN
MASTER**

 RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG Jalan Pasteur No. 38 Bandung DOKUMEN MASTER	Nomor SOP	D.XIV/2/6.4/10/0053
	Tanggal Pembuatan	10 Oktober 2025
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	10 November 2025
Disahkan oleh	 Direktur Utama, Dr. dr. H. Rachim Dinata Marsudi, Sp.BFINAC.,M.Kes NIP. 919550103202407101	
Nama SOP	Tata Kelola Pasien Dengan Penularan Melalui Udara (Airborne)	
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:	
<ol style="list-style-type: none">Keputusan Direktur Utama RSUP Dr.Hasan Sadikin Tentang Panduan Ruang Perawatan Isolasi di RSHS HK.02.03/X.4.2.1/14148/2022SK DIRUT Tentang Program Kesiagaan Kedaruran dalam Menanggapi adanya Penyakit Menular Secara Global HK.02.03/X.4.2.1/13759/2022Keputusan Direktur Utama RSUP Dr.Hasan Sadikin Tentang Tim Pengampu Layanan Respirasi dan Tuberkulosis HK.02.03/D.XIV.2.1.1/21222/2023	<ol style="list-style-type: none">DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan)Tim PINEREKepala RuanganPPJP (Perawat Penanggung Jawab Pelayanan)Petugas SistruteAdmission CentreSupervisor on Duty (SOD)	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
<ol style="list-style-type: none">Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis, Kemenkes RI 2020SOP Identifikasi PasienSOP tentang Pemakaian dan pelepasan APD	Rekam medis <i>EMR (Elektronik medical Record)</i>	
Peringatan:		
<ol style="list-style-type: none">Apabila prosedur tata kelola pasien dengan penyakit menular melalui airborne tidak dilaksanakan akan berpotensi terjadi transmisi penyakit ke petugas atau pengunjung lainnya.	<ol style="list-style-type: none">Pasien dengan penularan melalui udara yang dirawat di transit isolasi, RIKK dan Kemuning I Isolasi dicatat dalam data pelayanan ruangan masing-masingData pasien TB terintegrasi SIMRS-SITB	

TATA KELOLA PASIEN DENGAN PENULARAN MELALUI UDARA (AIRBORNE)

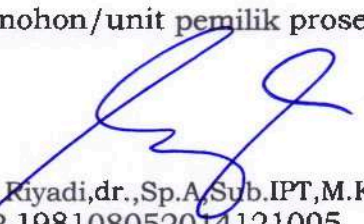
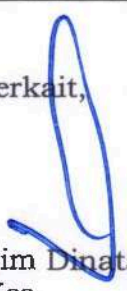
No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Skrinner	DPJP RANAP/IGD/ RAJAL	Perawat IGD/Rawat Jalan	Perawat Ruangan Isolasi	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
PASIE MASUK MELALUI IGD ATAU INSTALASI RAWAT JALAN									
1.	Melakukan skrinning pasien di triase IGD dan pintu masuk IRJ					Thermogun , Masker Bedah	3	Pasien dengan gejala <i>influenza like illness</i> ataupun sindrom pernafasan akut diberikan masker bedah.	<i>Influenza-Like illness</i> (ILI) secara klinis didefinisikan sebagai infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) oleh virus dengan gejala utama batuk kering, demam (sekitar 38,5°C), rasa lelah berlebihan dan mungkin pula disertai gejala lainnya, seperti nyeri otot (myalgia), meriang, demam, sakit kepala, sakit tenggorokan. Sindrome pernafasan akut berat meliputi riwayat demam atau demam akut $\geq 38^{\circ}\text{c}$ disertai batuk, kesulitan bernafas (sesak) dan memerlukan perawatan yang terjadi secara mendadak dalam 10 hari terakhir. (PMK RI no. 21 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024)
2.	Menempatkan pasien pada ruang isolasi airborne dengan instalasi tekanan negatif (HVAC) yang dilengkapi dengan filtrasi hepafilter di IGD dan IRJ					Ruangan Bertekanan Negatif	2	Pasien ditempatkan di ruang bertekanan negatif	Rumah Sakit harus mengkondisikan ventilasi ruangan, layanan harus memenuhi kriteria aman bagi pasien, petugas dan pengunjung. Bila ruangan bertekanan negatif tidak tersedia, pasien dapat ditempatkan di ruang rawat dengan ventilasi alami (ACH minimal 12kali/menit).
3.	Memastikan pintu dan jendela tertutup rapat					Pintu dan Jendela	1	Tekanan negatif tercapai minimal -2,5 pa	
4.	Mengedukasi pasien					Leaflet Handrub Masker Bedah Tempat Sampah	3		Pasien diedukasi untuk tetap menggunakan masker bedah dan menjelaskan apabila diperlukan pasien dapat ditransfer ke luar ruang isolasi untuk suatu tindakan medis.

No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Skrinner	DPJP RANAP/IGD/ RAJAL	Perawat IGD/Rawat Jalan	Perawat Ruangan Isolasi	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
5.	Menegakkan diagnosis pasien penyakit infeksi yang menular secara airborne.					Rekam Medis Elektronik, Pengantar Rawat Inap	60	Diagnosis ditegakkan oleh DPJP	PPA melakukan pemeriksaan klinis dan penunjang. DPJP menjelaskan diagnosa pasien, cara transmisi dan rencana perawatan di ruang isolasi.
6.	Perawat IGD/Poliklinik memfasilitasi keluarga pasien untuk membuat buku rawat					Buku Rawat	30	Buku rawat pasien dikeluarkan admission centre	
7.	Perawat IGD/Poliklinik berkoordinasi dengan perawat ruang Isolasi yang dituju						5		
8.	Mentransfer pasien ke ruangan yang dituju					Brankard, kursi roda, formulir transfer	10	Pasien pindah ke ruang rawat	Pasien menggunakan masker bedah selama proses transfer dan petugas mengenakan masker N95
9.	Menempatkan pasien di tempat tidur yang telah dipersiapkan					Tempat tidur, warning sign transmisi infeksi	5	Area tempat pasien dirawat ditandai dengan warning sign infeksi	



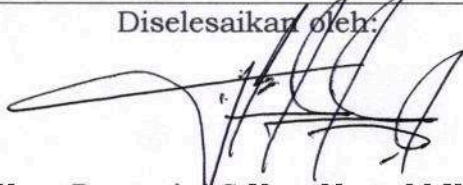
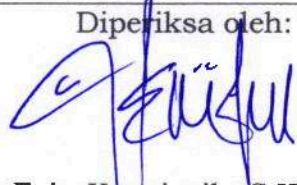
RSUP Dr. Hasan Sadikin
Bandung

FORMULIR PEMBUATAN/REVISI DOKUMEN*)

Nama dokumen	: Tata Kelola Pasien Dengan Penularan Melalui Udara (<i>Airbone</i>)	
Nomor dokumen	: D.XIV/6.4/10/0053	
Tanggal terbit	: 10 November 2025	Nomor revisi : 00
Deskripsi pembuatan/revisi *) Revisi SOP Tata Kelola Pasien Dengan Penularan Melalui Udara (<i>Airbone</i>)		
Alasan pembuatan/revisi/risiko *) <ol style="list-style-type: none">1. Perlunya revisi SOP Tata kelola pasien dengan Penularan melalui udara (<i>Airbone</i>) sebagai dasar acuan petugas kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di ruang perawatan berdasarkan kewaspadaan transmisi2. SOP Tata Kelola Pasien Dengan Penularan Melalui Udara (<i>Airbone</i>) yang sekarang adanya penambahan pada dasar hukum, keterkaitan dan point mutu baku		
Pemohon/unit pemilik proses  Dr. Riyadi, dr., Sp.A, Sub.IPT, M.Kes NIP 198108052014121005	Direktur terkait,  dr. H. Rachim Dinata Marsidi, Sp.B., FINAC., M.Kes NIP 91955010320247101	

*) coret yang tidak perlu

RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG

Diselesaikan oleh:  Yesy Pusparini, S.Kep., Ners., M.Kep	Diperiksa oleh:  Elis Ecin Kurniasih, S.Kep., Ners
---	--

Bandung, 10, Oktober 2025

Judul konsep

Tata Kelola Pasien Dengan Penularan Melalui Udara (*Airbone*)

No	Nama/jabatan	Masukan-masukan
1	Ketua Komite PPI	Alternatif bila ruang telah negung & cara pemantauan
2	Manager Tim Kerja Pelayanan keperawatan	Tolong tambahkan point penempatan paku di Ruang Rawat sebelum di transfer
3	Kepala Instalasi Intensif Inap	sesuai no 1 & 2
4	Kepala Instalasi Rawat Inap- Intensif	Kee

Ditetapkan

.....

NIP.....